



Optimalkan Kapasitas Rumah Pelayanan Lansia

KOTA, Joglo Jogja - Keberadaan Rumah Pelayanan Lansia Budi Darma akan dioptimalkan. Kapasitasnya akan di tingkatkan hingga maksimal 70 tempat tidur. Dilakukan guna memenuhi kebutuhan perawatan kepada lansia terlantar.

Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosakertrans) Kota Yogyakarta, Maryustion Tonang mengatakan, pihaknya akan menambah dua tempat tidur lagi. Saat ini, Rumah Pelayanan Lansia sudah merawat sebanyak 68

lansia. Ini jumlah maksimal yang bisa kami upayakan.

Menurut dia, penambahan kapasitas tersebut sejalan dengan meningkatnya kebutuhan perawatan bagi lansia. Karena angka harapan hidup di Kota Yogyakarta yang cukup tinggi, rata-rata 74 tahun pada 2021.

"Angka harapan hidup yang tinggi ini menunjukkan kualitas kesehatan yang baik. Tetapi di sisi lain juga ada potensi permasalahan yang muncul, misalnya masalah kesehatan.

■ Baca **OPTIMALKAN ... Hal II**



Optimalkan Kapasitas Rumah Pelayanan Lansia

sambungan dari hal Joglo Jogja

Sehingga lansia membutuhkan fasilitas perawatan yang baik," terangnya.

Oleh karenanya, Dinsosakertrans Kota Yogyakarta berupaya memberikan fasilitas berupa penambahan kapasitas perawatan di Rumah Pelayanan Lansia Budi Darma.

"Lansia yang dirawat adalah lansia terlantar. Tetapi perlu dipahami bahwa terlantar ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor," ujarnya.

Lansia terlantar bukan hanya

disebabkan warga tidak memiliki identitas kependudukan. Tetapi bisa pula disebabkan lansia tersebut hidup sebatang kara dan tidak lagi memiliki saudara. Terlantar juga bisa disebabkan keluarga atau saudara tidak mampu mengurus. Mungkin karena faktor ekonomi dan lainnya.

Meskipun sudah memberikan fasilitas perawatan bagi lansia, Maryustion meminta masyarakat untuk ikut terlibat. Yakni dalam memberikan per-

hatian dan perawatan kepada lansia di lingkungan tempat tinggal mereka.

Kelurahan Wirogunan Yogyakarta menjadi salah satu pilot project program layanan lansia terpadu yang digagas oleh pemerintah pusat. Yaitu dengan melibatkan masyarakat untuk ikut merawat lansia di lingkungan tempat tinggal mereka.

"Misalnya saat ada lansia yang tiba-tiba sakit, maka warga akan membantu mengakses layanan kesehatan di puskes-

mas setempat atau mengakses layanan home care," imbuhnya.

Namun demikian, lanjut dia, layanan lansia terpadu tersebut membutuhkan peran tokoh masyarakat. Yang akan menggerakkan warga untuk meningkatkan kepedulian terhadap lansia di sekitarnya.

"Harapannya, program layanan lansia terpadu ini bisa direplikasi ke kelurahan lain dan kesejahteraan lansia pun terjaga," pungkasnya. **(ara/bid)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005